

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MELALUI KETERLIBATAN BELAJAR SISWA
SMK SWASTA TAMAN SISWA KOTA
PEMATANGSIANTAR**

Juliarta Tio Magdalena Sarumpaet¹, Dede Ruslan², Andri Zainal³, Roza Thohiri⁴,
Choms Gary Ganda Tua Sibarani⁵

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan

[¹juliartatms@gmail.com](mailto:juliartatms@gmail.com), [²dederuslan0407@gmail.com](mailto:dederuslan0407@gmail.com),

[³andri_zainal@yahoo.co.id](mailto:andri_zainal@yahoo.co.id), [⁴rozatho@unimed.ac.id](mailto:rozatho@unimed.ac.id), [⁵gary.sibarani@unimed.ac.id](mailto:gary.sibarani@unimed.ac.id)

ABSTRACT

This study is motivated by the low level of learning motivation among Grade XI Accounting students at SMK Swasta Taman Siswa Pematangsiantar, as indicated by the lack of student participation in learning activities, low responsibility in completing assignments, and insufficient mastery of learning materials. These conditions are presumed to be influenced by the inadequate utilization of information technology, low levels of students' self-efficacy, and insufficient student engagement in the learning process. This study aims to analyze the effect of information technology utilization and self-efficacy on learning motivation, both directly and indirectly through student engagement as a mediating variable. This study employs a quantitative approach with descriptive and verificative methods. The population consists of all Grade XI Accounting students at SMK Swasta Taman Siswa Pematangsiantar, totaling 70 students, with total sampling technique applied. Data were collected through questionnaires and analyzed using Structural Equation Modeling based on Partial Least Squares (SEM-PLS) with the assistance of SmartPLS software. The results indicate that information technology utilization and self-efficacy have a positive and significant effect on both learning motivation and student engagement. Student engagement also has a positive and significant effect on learning motivation and is proven to mediate the relationship between information technology utilization and self-efficacy on learning motivation. Simultaneously, these variables contribute significantly to improving students' learning motivation. The findings suggest that improving learning motivation is not only influenced by external factors such as technology but also by internal factors such as self-efficacy and active student engagement in the learning process. Therefore, efforts are needed to enhance the utilization of information technology, improve students' self-efficacy, and encourage student engagement to achieve better learning motivation.

Keywords: Information Technology Utilization, Self-Efficacy, Student Engagement, Learning Motivation

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Taman Siswa Kota Pematangsiantar, yang ditunjukkan oleh kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, rendahnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta belum maksimalnya penguasaan materi. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi yang belum maksimal, efikasi diri siswa yang masih rendah, serta keterlibatan belajar yang belum memadai dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan efikasi diri terhadap motivasi belajar, baik secara langsung maupun melalui keterlibatan belajar sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Taman Siswa Kota Pematangsiantar yang berjumlah 70 siswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar maupun terhadap keterlibatan belajar. Keterlibatan belajar juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar serta mampu memediasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan efikasi diri terhadap motivasi belajar. Secara simultan, keempat variabel tersebut memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti teknologi, tetapi juga oleh faktor internal berupa efikasi diri serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi, meningkatkan efikasi diri siswa, serta mendorong keterlibatan belajar agar motivasi belajar siswa dapat meningkat secara lebih baik.

Kata Kunci: Pemanfaatan Teknologi Informasi, Efikasi Diri, Keterlibatan Belajar, Motivasi Belajar

A. Pendahuluan

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran. Tingginya motivasi belajar akan mendorong siswa lebih aktif, tekun, dan bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran. Namun, motivasi belajar siswa masih menjadi permasalahan di berbagai

sekolah, termasuk di SMK Swasta Taman Siswa Kota Pematangsiantar. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa hanya 38,57% siswa yang aktif dalam pembelajaran, sedangkan 57,14% siswa tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru, dan 61,42% siswa belum mampu menguasai materi pembelajaran secara optimal. Kondisi tersebut

menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih tergolong rendah.

Rendahnya motivasi belajar diduga dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Salah satu faktor eksternal adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik melalui penggunaan media digital dan platform pembelajaran daring. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa 17 dari 23 guru masih belum memanfaatkan media presentasi digital seperti PowerPoint dan Canva dalam pembelajaran. Selain itu, siswa juga belum terlibat aktif dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mengeksplorasi materi pembelajaran.

Faktor internal yang diduga memengaruhi motivasi belajar adalah efikasi diri. Efikasi diri merupakan keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas akademik. Hasil observasi menunjukkan bahwa hanya 44,28% siswa yang memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuan akademiknya, sedangkan 78,26% siswa di kelas XI AK 1 cenderung

bergantung pada jawaban teman saat menghadapi tugas yang sulit.

Selain pemanfaatan teknologi informasi dan efikasi diri, keterlibatan belajar juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Keterlibatan belajar mencerminkan partisipasi aktif siswa secara kognitif, emosional, dan perilaku selama proses pembelajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi belajar, namun masih terbatas penelitian yang menempatkan keterlibatan belajar sebagai variabel mediasi, khususnya pada siswa SMK dengan pendekatan SEM-PLS.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan efikasi diri terhadap motivasi belajar melalui keterlibatan belajar siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Taman Siswa Kota Pematangsiantar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian dilakukan di SMK Swasta Taman

Siswa Kota Pematangsiantar pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Akuntansi yang berjumlah 70 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas pemanfaatan teknologi informasi (X1) dan efikasi diri (X2) sebagai variabel independen, keterlibatan belajar (Z) sebagai variabel mediasi, serta motivasi belajar (Y) sebagai variabel dependen. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert.

Indikator pemanfaatan teknologi informasi meliputi penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pemanfaatan teknologi untuk akses materi, dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan interaksi belajar. Indikator efikasi diri meliputi keyakinan menghadapi tugas belajar, kekuatan keyakinan diri, dan kemampuan menguasai berbagai situasi pembelajaran. Keterlibatan belajar diukur melalui partisipasi aktif, perhatian terhadap materi, dan interaksi sosial dalam pembelajaran. Motivasi belajar diukur melalui

penguasaan materi, ketekunan belajar, dan keaktifan dalam pembelajaran.

Teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Analisis dilakukan melalui pengujian outer model dan inner model. Outer model digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk melalui nilai outer loading, Average Variance Extracted (AVE), composite reliability, dan discriminant validity. Sementara itu, inner model digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel melalui nilai path coefficient, R-square, F-square, dan indirect effect.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1) terhadap Motivasi Belajar (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y) siswa kelas XI SMK Swasta Taman Siswa Kota Pematangsiantar. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,279, nilai T-

statistics sebesar 3,571 ($>1,96$), dan nilai P-values sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga H1 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin optimal pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Kognitif Sosial Albert Bandura yang menyatakan bahwa lingkungan belajar dapat memengaruhi kondisi kognitif dan perilaku individu. Dalam penelitian ini, teknologi informasi berperan sebagai lingkungan digital yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan menarik sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian Yuanti et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,000. Penelitian Paende et al. (2022) juga menemukan bahwa penggunaan teknologi informasi memberikan kontribusi sebesar 38% terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian Sitohang (2024) menyatakan bahwa pembelajaran inovatif berbasis TIK berpengaruh

signifikan terhadap motivasi belajar. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wibowo dan Wilujeng (2021) yang menemukan bahwa beberapa aspek keterampilan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Perbedaan hasil tersebut disebabkan oleh perbedaan variabel terikat dan konteks penelitian.

Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi akan lebih efektif meningkatkan motivasi belajar apabila didukung oleh strategi pembelajaran yang tepat dan penggunaan media pembelajaran yang menarik.

2. Pengaruh Efikasi Diri (X2) terhadap Motivasi Belajar (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efikasi Diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y) siswa kelas XI SMK Swasta Taman Siswa Kota Pematangsiantar. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,301, nilai T-statistics sebesar 3,799 ($>1,96$), dan nilai P-values sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga H2 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan siswa

terhadap kemampuan dirinya, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Kognitif Sosial Albert Bandura yang menyatakan bahwa efikasi diri merupakan faktor personal yang memengaruhi perilaku dan motivasi individu. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri, gigih, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tugas pembelajaran sehingga motivasi belajarnya meningkat. Temuan ini didukung oleh penelitian Tirta et al. (2025) yang menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dengan nilai P-value 0,047. Penelitian Nurrindar dan Wahjudi (2021) juga menemukan bahwa self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dengan koefisien sebesar 0,75. Selain itu, penelitian Saidah et al. (2025) menunjukkan adanya hubungan positif antara efikasi diri akademik dan motivasi belajar dengan nilai Pearson's r sebesar 0,545. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nurcahyani dan Fauzi (2025) yang menemukan bahwa efikasi diri tidak selalu berpengaruh

signifikan terhadap prestasi belajar. Perbedaan tersebut disebabkan oleh perbedaan variabel terikat dan konteks penelitian.

Dengan demikian, efikasi diri menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena keyakinan terhadap kemampuan diri mampu mendorong semangat, ketekunan, dan keberanian siswa dalam menghadapi tantangan akademik.

3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1) terhadap Keterlibatan Belajar (Z)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keterlibatan Belajar (Z) siswa kelas XI SMK Swasta Taman Siswa Kota Pematangsiantar. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,540, nilai T-statistics sebesar 7,290 ($>1,96$), dan nilai P-values sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga H3 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin optimal pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran, maka semakin tinggi keterlibatan belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Kognitif Sosial yang menyatakan bahwa lingkungan belajar dapat memengaruhi perilaku individu. Teknologi informasi sebagai lingkungan belajar digital mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik sehingga mendorong siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Temuan ini didukung oleh penelitian Wahyudi et al. (2024) yang menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran aktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dengan skor keterlibatan sebesar 4,8 pada kategori tinggi. Penelitian Li, Chen et al. (2024) juga menemukan bahwa digital educational games berpengaruh positif terhadap student learning engagement dengan nilai $b = 0,407$ dan $p < 0,001$. Selain itu, penelitian Yuanti et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan belajar dengan nilai beta sebesar 0,45 dan p -value 0,000. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wibowo dan Wilujeng (2021) yang menemukan bahwa beberapa aspek keterampilan teknologi informasi tidak berpengaruh

signifikan terhadap keterlibatan belajar. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh perbedaan konteks penelitian dan variabel yang digunakan.

Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan keterlibatan belajar apabila didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan strategi pembelajaran yang tepat.

4. Pengaruh Efikasi Diri (X2) terhadap Keterlibatan Belajar (Z)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efikasi Diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keterlibatan Belajar (Z) siswa kelas XI SMK Swasta Taman Siswa Kota Pematangsiantar. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,374, nilai T-statistics sebesar 4,062 ($>1,96$), dan nilai P-values sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga H4 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya, maka semakin tinggi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Kognitif Sosial yang menyatakan bahwa efikasi diri

memengaruhi usaha, ketekunan, dan perilaku individu dalam belajar. Siswa dengan efikasi diri tinggi cenderung lebih aktif bertanya, berpartisipasi, dan bertahan dalam menghadapi kesulitan pembelajaran. Temuan ini didukung oleh penelitian Nurrindar dan Wahjudi (2021) yang menunjukkan bahwa self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan belajar dengan nilai koefisien sebesar 0,33 dan P-value $<0,001$. Penelitian Guo et al. (2025) juga menemukan bahwa academic self-efficacy berhubungan positif dengan learning engagement dengan nilai $r = 0,492$ dan $p < 0,01$. Selain itu, penelitian Jian (2022) menunjukkan bahwa self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap student engagement dengan nilai Beta = 0,575 dan P-value = 0,000. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Saidah et al. (2025) yang menemukan bahwa efikasi diri tidak selalu berpengaruh terhadap keterlibatan belajar karena keterlibatan belajar juga dipengaruhi faktor lain, seperti lingkungan belajar, dukungan guru, dan metode pembelajaran.

Dengan demikian, efikasi diri menjadi faktor penting dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa apabila didukung oleh lingkungan pembelajaran yang kondusif.

5. Pengaruh Keterlibatan Belajar (Z) terhadap Motivasi Belajar (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterlibatan Belajar (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y) siswa kelas XI SMK Swasta Taman Siswa Kota Pematangsiantar. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,458, nilai T-statistics sebesar 5,353 ($>1,96$), dan nilai P-values sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga H_5 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Kognitif Sosial yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dapat memperkuat proses kognitif dan afektif sehingga meningkatkan motivasi belajar. Siswa yang terlibat secara perilaku, emosional, dan kognitif cenderung lebih fokus,

antusias, dan memiliki dorongan belajar yang lebih tinggi. Temuan ini didukung oleh penelitian Fakhri et al. (2023) yang menunjukkan bahwa keterlibatan belajar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Penelitian Li, Chen et al. (2024) juga menemukan bahwa student learning engagement berpengaruh positif terhadap motivation for learning. Selain itu, penelitian Zhang dan Hu (2025) menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Evinjuniawati dan Fitrayati (2025) yang menemukan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan belajar. Perbedaan tersebut disebabkan oleh perbedaan arah hubungan variabel dan konteks penelitian.

Dengan demikian, keterlibatan belajar menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa yang aktif terlibat cenderung lebih bersemangat dan terdorong dalam mencapai tujuan pembelajaran.

6. Keterlibatan Belajar (Z) memediasi Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1) terhadap Motivasi Belajar (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterlibatan Belajar (Z) mampu memediasi pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1) terhadap Motivasi Belajar (Y) siswa kelas XI SMK Swasta Taman Siswa Kota Pematangsiantar. Hal ini dibuktikan dengan nilai indirect effect sebesar 0,247, nilai T-statistics sebesar 4,908 ($>1,96$), dan nilai P-values sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga H6 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan motivasi belajar melalui peningkatan keterlibatan belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Kognitif Sosial yang menjelaskan bahwa faktor lingkungan, seperti teknologi informasi, memengaruhi motivasi melalui perubahan perilaku belajar. Teknologi informasi mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif sehingga mendorong siswa lebih aktif, terlibat, dan antusias dalam proses pembelajaran. Temuan ini didukung

oleh penelitian Li, Chen et al. (2024) yang menunjukkan bahwa learning engagement memediasi pengaruh digital educational games terhadap motivasi belajar. Penelitian Yuanti et al. (2024) juga menemukan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran berpengaruh positif terhadap keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian Fuhai An et al. (2022) menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran, motivasi, dan keterlibatan belajar memiliki hubungan yang saling berkaitan dalam pembelajaran digital.

Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Wibowo dan Wilujeng (2021) yang menemukan bahwa keterampilan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa teknologi informasi akan lebih efektif meningkatkan motivasi belajar apabila mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, keterlibatan belajar menjadi faktor penting yang memperkuat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa.

7. Keterlibatan Belajar (Z) memediasi Pengaruh Efikasi Diri (X2) terhadap Motivasi Belajar (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterlibatan Belajar (Z) mampu memediasi pengaruh Efikasi Diri (X2) terhadap Motivasi Belajar (Y) siswa kelas XI SMK Swasta Taman Siswa Kota Pematangsiantar. Hal ini dibuktikan dengan nilai indirect effect sebesar 0,171, nilai T-statistics sebesar 3,160 ($>1,96$), dan nilai P-values sebesar 0,002 ($<0,05$), sehingga H_7 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa efikasi diri dapat meningkatkan motivasi belajar melalui keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Kognitif Sosial yang menyatakan bahwa efikasi diri mendorong individu untuk terlibat dalam aktivitas belajar sehingga memengaruhi motivasi belajar. Siswa yang memiliki keyakinan diri tinggi cenderung lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga motivasi belajarnya meningkat. Temuan ini didukung oleh penelitian Oktapiani et al. (2025) yang menunjukkan bahwa keyakinan diri siswa mampu

meningkatkan keterlibatan belajar dan motivasi belajar. Penelitian Saidah et al. (2025) juga menemukan hubungan positif signifikan antara academic self-efficacy dan motivasi belajar dengan nilai korelasi sebesar 0,545 dan $p < 0,001$. Selain itu, penelitian Li, Chen et al. (2024) menunjukkan bahwa academic self-efficacy berhubungan positif dengan learning engagement. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Jian (2022) yang menemukan bahwa hubungan motivasi terhadap keterlibatan belajar tidak signifikan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti efikasi diri, lingkungan belajar, dan strategi pembelajaran.

Dengan demikian, keterlibatan belajar menjadi faktor penting yang memperkuat pengaruh efikasi diri terhadap motivasi belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Taman Siswa Kota Pematangsiantar. Selain itu,

pemanfaatan teknologi informasi dan efikasi diri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan belajar siswa. Keterlibatan belajar selanjutnya terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa keterlibatan belajar mampu memediasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan efikasi diri terhadap motivasi belajar siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa pemanfaatan teknologi informasi dan faktor internal berupa efikasi diri, tetapi juga melalui keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilakukan melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, penguatan efikasi diri, dan penciptaan pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan belajar siswa secara aktif.

DAFTAR PUSTAKA

Fakhri, A., et al. (2023). The relationship between student engagement and learning motivation in the learning

- process. *Journal of Educational Research*, 12(2), 115–124.
- Fuhai An, et al. (2022). Technology-integrated learning environments, motivation, and student engagement. *Education and Information Technologies*, 27(5), 6451–6468.
- Guo, X., et al. (2025). Academic self-efficacy and learning engagement among students. *Frontiers in Psychology*, 16, 1–12.
- Jian, Z. (2022). The influence of self-efficacy on student engagement in online learning. *International Journal of Educational Psychology*, 11(3), 201–214.
- Li, Chen, et al. (2024). Digital educational games, learning engagement, and motivation for learning. *Scientific Reports*, 14(1), 1–13.
- Maulana, R., & Setiawati, D. (2023). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 88–97.
- Nurrindar, R., & Wahjudi, E. (2021). Self-efficacy dan pengaruhnya terhadap motivasi dan keterlibatan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 45–54.
- Oktapiani, S., et al. (2025). Self-efficacy and student engagement in classroom learning. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 33–42.
- Paende, M., et al. (2022). Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 19(2), 120–128.
- Saidah, N., et al. (2025). Academic self-efficacy and learning motivation among university students. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(1), 55–66.
- Sitohang, R. (2024). Pembelajaran inovatif berbasis TIK dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 16(2), 101–110.
- Tirta, A., et al. (2025). Pengaruh efikasi diri terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 13(1), 77–86.
- Wahyudi, D., et al. (2024). Active learning technology and student engagement in vocational education. *Journal of Vocational Education Studies*, 6(2), 90–102.
- Wibowo, A., & Wilujeng, I. (2021). Information technology skills and learning outcomes during online learning. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(1), 50–61.
- Yuanti, N., Aprianti, D., Cheriani, R., & Letuna, M. (2024). Intensitas penggunaan teknologi pembelajaran terhadap motivasi dan keterlibatan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(3), 210–221.
- Zhang, Y., & Hu, L. (2025). Intrinsic motivation, extrinsic motivation, and student engagement. *International Journal of Learning Sciences*, 18(1), 66–79.